

EDISI 3 JULI 2022



LOVE ME

LEMBARAN NOVELKU

Pangeran Keramunting dan si Buluh Perindu

*Pengarang : Dewi Kurniasih
Penerbit: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tempat Terbit: Pangkalpinang
Tahun Terbit: 2014
Jumlah Halaman: cc. 28 lsm.*



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG


**DINAS PERPUSTAKAAN DAN
 KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG**

Diceritakan hidup seorang Pangeran tampan dan baik hati bernama Keramunting dari Kerajaan Maras di daerah Pulau Bangka. Ketampanan pangeran Keramunting menjadi buah bibir di kalangan tetangga. Sehingga ada ide Sang raja untuk mengadakan sayembara siapa di antara perwakilan pendekar dari kerajaan yang menang dalam bertarung, maka putri kerajaan tersebut akan menjadi istri Pangeran Keramunting.



PANGERAN KERAMUNTING DAN SI BULUH PERINDU

Pengarang: Dewi Kurniasih
 Penerbit: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah
 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Tempat Terbit: Pangkalpinang
 Tahun Terbit: 2014

pgk

**KOLEKSI LOKAL
 PERPUSTAKAAN UMUM
 KOTA PANGKALPINANG**

PANGERAN KERAMUNTING DAN SI BULUH PERINDU

Diceritakan hidup seorang Pangeran tampan dan baik hati bernama Keramunting dari Kerajaan Maras di daerah Pulau Bangka. Ketampanan pangeran Keramunting menjadi buah bibir di kalangan tetangga. Sehingga ada ide Sang raja untuk mengadakan sayembara, siapa di antara perwakilan pendekar dari kerajaan yang menang dalam bertarung, maka putri kerajaan tersebut akan menjadi istri Pangeran Keramunting.

Kegundahan hati Pangeran Keramunting terhadap sayembara yang diselenggarakan oleh ayahnya membuat Pangeran Keramunting ingin sejenak keluar istana sebelum hari dimana sayembara dilaksanakan. Kelaur istana tanpa pengawalan, membuatnya lebih leluasa. Ketika ia berhenti di warung makan, ia mendenagr percakapan tiga orang pendekar tentang Si Buluh Perindu, wanita yang cantik dan menjadi rebutan, anmun harus mengalahkan dahulu kesaktian ayahnya, Pak Malang.

Rasa penasaran Pangeran Keramunting, membawanya hingag batas hutan dimana sering terdengar sayup-sayup nyanyian yang menurut cerita warga itu adalah nyanyian Buluh Perindu, anmun tak ada yang berani memasuki hutan belantara itu, karena jika sekali masuk hutan, tidak akan pernah kembali lagi.


**DINAS PERPUSTAKAAN DAN
 KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG**

Batu buyung adalah batu unik dimana batu yang ukurannya lebih kecil berada diatas batu besar sebagai alasnya pada kemiringan 70 derajat. Batu buyung terletak di Desa Tanjung Batu Itam Kec. Simpang Pesak - Belitung Timur, ± 65 km dari Manggar ibukota Kab. Belitung Timur dan ± 76 km dari Bandara HAS, Hanandjoedin. Pengunjung/wisatawan yang berkunjung ke batu ini, bisa melihat keunikan batu tersebut, mendengarkan cerita rakyat batu buyung serta panorama pantai batu buyung.

Sumber:
 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Belitung Timur
 Penulis:
 Hardinata
 Fotografer:
 Hardinata
 Bidang Informasi: Kominfo



BATU BUYUNG

Pengarang : Edy Karsono
 Penerbit: Sulita
 Tempat Terbit: Bandung
 Tahun Terbit: 2004
 Jumlah Halaman: vi, 22 hlm

PGBK

**KOLEKSI LOKAL
 PERPUSTAKAAN UMUM
 KOTA PANGKALPINANG**

BATU BUYUNG

Fiksi yang berjudul Batu Buyung bersumber pada Pemangku Adat Saderi. Karya fiksi ini diterbitkan untuk melengkapi kisah fiksi Raja Berekor dan Si Kantan Anak Durhaka. Ketiga karya fiksi ini terbit secara bersamaan. Ketiganya merupakan edisi pertama dan akan menjadi kebanggaan masyarakat Belitung khususnya dan masyarakat Provinsi Bangka Belitung pada umumnya.

Pada zaman dahulu ada cerita rakyat Belitung. Dalam cerita rakyat tersebut dikisahkan seorang yang bernama Dattuk Gindal Sakti, yang memiliki seorang istri bernama Putri Indera Guji. Dalam kehidupan sehari-hari pasangan suami istri ini sangat patuh menjalani aturan agama. Mereka selalu berdoa dan memohon lahirnya seorang anak laki-laki sebagai penerus keluarganya.

Suatu saat dan tanpa diduga istri Gattuk Gindal Sakti mengandung berkat anugerah dan kebesaran Allah. Sembilan bulan kemudian istri Dattuk Gindal Sakti melahirkan seorang bayi laki-laki yang kemudian diberi nama Bena. Perjalanan hidup Bena ini lah yang melahirkan cerita dari Batu Buyung. Suri tauladan dari tokoh Bena yang positif dapat dipetik. Jika ada nilai-nilai yang berbau musyrik dan takhayul yang dapat mendangkalkan iman kepada Allah, SWT, haruslah dijauhi.



DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

Satu lagi dongeng diangkat dalam sebuah buku yang mengangkat kisah dari pulau Belitung, Si Kantan Anak Durhaka. Kisah ini merupakan bacaan sebelum tidur bagi anak-anak yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang baik dan buruk.

Memang begitu sifat manusia di muka bumi Allah ini. Tingkah laku buruk sudah digambarkan pada diri Si Kantan yang berakhir tragis karena dikutuk oleh ibu kandungnya.



SI KANTAN ANAK DURHAKA

Pengarang: Edy Karsono
Penerbit: Sulita
Tempat Terbit: Bandung
Tahun Terbit: 2004
Jumlah Halaman: vii, 44 hlm

pgk



**KOLEKSI LOKAL
PERPUSTAKAAN UMUM
KOTA PANGKALPINANG**

SI KANTAN ANAK DURHAKA

Satu lagi dongeng diangkat dalam sebuah buku yang mengangkat kisah dari pulau Belitung, Si Kantan Anak Durhaka. Kisah ini merupakan bacaan sebelum tidur bagi anak-anak yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang baik dan buruk. Memang begitu sifat manusia di muka bumi Allah ini. Tingkah laku buruk sudah digambarkan pada diri Si Kantan yang berakhir tragis karena dikutuk oleh ibu kandungnya.

Si Kantan ditakdirkan menjadi orang miskin dan papa bersama Bapak dan Maknya. Tiba-tiba nasibnya berubah menjadi orang kaya raya dan memiliki seorang istri cantik jelita anak seorang sultan dari tanah Riau. Rupanya si Kantan tidak tau berterima kasih kepada orang tuanya yang telah melahirkan dan membesarkannya dalam kemiskinan. Setelah kaya raya, ia menghina sambil memperlakukan Maknya dengan kasar.

Karena diperlakukan tidak berperikemanusiaan, Maknya dengan terpaksa dan sakit hati mengutuk si Kantan. Akibatnya, Si Kantan beserta kapalnya berubah menjadi sebuah pulau. Sampai kini pulau itu masih terlihat di muara Sungai Cerucuk. Masyarakat menyebutnya Pulau Kapal. Mereka yakin pulau itu adalah jelmaan dari Si Kantan dan kapalnya.

